

Pengaruh ovariectomi bilateral terhadap gambaran histologis kelenjar parotis tikus Wistar

Ayu Fitri Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79376&lokasi=lokal>

Abstrak

Ruang Lingkup dan Cara Penelitian:

Berbagai keluhan yang muncul pada masa menopause sebagian disebabkan karena penurunan kadar estrogen. Salah satu keluhan yang muncul adalah xerostomia. Xerostomia dapat terjadi akibat laju aliran & produksi liur yang tidak adekuat. Hal ini mungkin terjadi karena kelenjar liur tidak berfungsi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ovariectomi (ovx) bilateral (yang diasumsikan sebagai penurunan kadar estrogen) terhadap gambaran histologis kelenjar parotis dan kapan terjadinya perubahan tersebut. Penelitian ini menggunakan 24 ekor tikus Wistar betina berumur $\pm$ 3 bulan dengan berat badan 150-250 g, yang dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok I (ovx 50 hari), kelompok II (kontrol 50 hari), kelompok III (ovx 100 hari), kelompok IV (kontrol 100 hari). Kelompok I & II dibedah pada hari ke 50, sedangkan kelompok III & IV dibedah pada hari ke 100. Organ yang diperoleh dibuat sajian histologis dengan pewarnaan HE.

Hasil dan Kesimpulan:

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna antara jumlah asinus per lapang pandang, diameter asinus, dan tinggi epitel asinus kelenjar parotis tikus 50 hari dan 100 hari ovariectomi dibandingkan dengan kontrol. Perbedaan bermakna hanya tampak pada diameter dan tinggi epitel asinus tikus 50 hari ovariectomi dibandingkan dengan tikus ovariectomi 100 hari. Hasil ini kemungkinan disebabkan karena estrogen yang berkurang akibat ovariectomi digantikan oleh estrogen hasil kenaikan berat badan tikus, dan kemungkinan kompensasi estrogen ekstra ovarium 50 hari pasca ovariectomi terjadi secara berlebihan. Penelitian ini akan lebih akurat jika diperoleh data kadar estrogen darah.

.....Effect of Bilateral Ovariectomy on the Histology of Parotid Gland in Wistar Rats
Menopause may come with complaints, most of which are caused by decreased estrogen concentration. Xerostomia is one of the complaints, as the result of inadequate production and flow rates of saliva due to salivary gland dysfunction. Ovariectomy that will decrease in estrogen levels could lead to xerostomia. The aim of this study was to investigate the effect of bilateral ovariectomy, on histological structure of the parotid gland.

Twenty-four female Wistar rats, aged $\pm$ 3 months, weighing 150-250 g, were divided into 4 groups, each group content of 6 rats. Group I, which are sacrificed 50 days after ovariectomy, and Group IT., as unovariectomized control group, was sacrificed on day 50. Group III, which are sacrificed 100 days after ovariectomy, and Group ITT as unovariectomized control group, was sacrificed on day 100. The histological specimens of the organs obtained were stained with HE.

This study found no significant differences in the number of acini per visual field, diameter of acini, and height of acini epithelium at 50 days and 100 days after ovariectomy compare with control. The only differences are in the diameter of acini and height of acini epithelium at 50 days after ovariectomy comparing with 100 days after ovariectomy. These results might be caused by the effect of estrogen produced by nonovarian tissues, as increase body weight was found, and over compensation of estrogen at

50 days after ovariectomy. This study would be more accurate if the blood estrogen concentration was also measured.</i>